

ABSTRACT

Khasanah, Uswatun. 2015. *The Correlation between Listening Ability and Pronunciation Ability of 8th Grade Learners at SMP Islam Manbaul Ulum Gresik*. Thesis, English Language Education Department, Faculty of Teacher Training and Education. University of Muhammadiyah Gresik. Advisor I: Dr. Khoirul Anwar, M.Pd., Advisor II: Ulfatul Ma'rifah, M.Pd.

Key Word: Correlation, Listening Ability, Pronunciation Ability

Listening ability is important to the students because it not only helps understand what people are saying, but it also helps speak clearly with others. The listener comprehension of communication depends on speakers pronunciation. Meanwhile, pronunciation ability clearly is important because it makes someone understand the right pronunciation and makes the target speaker understand the meaning of the word or the sentence. But, most of students have difficulty in listening ability and pronunciation ability. In listening ability, they do not recognize the word or the sentence and they have hearing problems. On the contrary, in pronunciation ability, they cannot pronounce the word and the sentence well, they feel ashamed and afraid to speak or pronounce English words. So, the researcher gives the test to the students on both of them. Here, the researcher wants to know whether there is correlation between listening ability and pronunciation ability. That is why, this study is to find the relationship between listening and pronunciation ability of 8th grade at SMP Islam Manbaul Ulum Gresik.

This is Quantitative study which is needed in correlational study. 32 learners of VIII B are the sample of this study. They are 8th grade learners at SMP Islam Manbaul Ulum Gresik. The scores of listening test and pronunciation test were used as the instrument. The data were collected then analyzed by using statistical computation of SPSS. All of the data was not from normal distribution, it analyzed by using Spearman Correlation.

From the calculation, it is positive and medium correlation between listening ability and pronunciation ability ($r=0.336$). Furthermore, the p-value was 0.660. It means, there was significance correlation between listening ability and pronunciation ability of 8th grade at SMP Islam Manbaul Ulum Gresik. It means that, if the students listening ability is better, it can improve their pronunciation better.

Finally, since the result of this study is positively, medium, significantly correlated, it is suggested to conduct studies which aim to find best activities to improve both listening and pronunciation.

There are some suggestions for the teachers, they can more improve the model of teaching in listening and pronunciation ability of the students. So that, the students can be a good listener and speaker. For the students, the researcher suggests that the students more improve their skill in English. For the next researcher, the researcher suggests that the next researcher to develop their research to make a good research.

ABSTRAK

Khasanah, Uswatun. 2015. *Korelasi antara Kemampuan Mendengarkan dan Kemampuan Mengucapkan di kelas 8 pada SMP Islam Manbaul Ulum Gresik*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Gresik. Pembimbing I: Dr. Khoirul Anwar, M.Pd., Pembimbing II: Ulfatul Ma'rifah, M.Pd.

Kata Kunci: Korelasi, Kemampuan Mendengarkan, Kemampuan Mengucapkan

Kemampuan mendengarkan sangat penting bagi siswa tidak hanya membantu mereka untuk mengerti apa yang orang katakan, tetapi juga membantu untuk berbicara dengan orang lain. Pemahaman komunikasi pendengar tergantung pada pengucapan pembicara. Sementara itu, kemampuan mengucapkan dengan jelas juga sangat penting karena membuat seseorang mengerti pengucapan yang benar dan membuat sasaran pembicara mengerti makna kata atau kalimat. Tetapi, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam kemampuan mendengarkan dan kemampuan mengucapkan. Dalam kemampuan mendengarkan misalnya, mereka tidak mengenali kata yang mereka tahu sampai mereka memiliki masalah pendengaran. Sedangkan dalam kemampuan mengucapkan misalnya, mereka tidak bisa mengucapkan kata atau kalimat dengan baik, mereka merasa bingung saat guru bertanya kepada mereka untuk mengucapkan beberapa kata atau kalimat dalam bahasa Inggris sampai mereka merasa takut untuk mengucapkan kata atau kalimat dalam bahasa Inggris. Berdasarkan masalah diatas, peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan antara kemampuan mendengarkan dan kemampuan mengucapkan. Oleh karena itu, peneliti memberikan test kepada siswa untuk mengetahui hal tersebut. Penelitian itu dilakukan di kelas delapan pada SMP Islam Manbaul Ulum Gresik.

Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif dimana terdapat penelitian hubungan antara kemampuan mendengarkan dan kemampuan mengucapkan. 32 siswa sebagai data sample dalam penelitian ini. Mereka adalah kelas 8 di SMP Islam Manbaul Ulum Gresik. Nilai kemampuan mendengarkan dan nilai kemampuan mengucapkan digunakan sebagai alat dalam penelitian ini. Data dikumpulkan untuk dianalisis menggunakan Program SPSS. Setelah nilai dimasukkan, dapat disimpulkan bahwa data keduanya tidak normal. Jadi, peneliti menganalisis menggunakan Korelasi Spearman Rank.

Dari hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif dan hubungan yang cukup antara kemampuan mendengarkan dan kemampuan mengucapkan ($r = .336$). Sedangkan, nilai P adalah 0.660. Itu berarti terdapat hubungan signifikan antara kemampuan mendengarkan dan kemampuan mengucapkan di kelas 8 pada SMP Islam Manbaul Ulum Gresik. Ini berarti jika kemampuan siswa dalam mendengarkan lebih baik, mereka dapat meningkatkan kemampuan mengucapkan lebih baik pula.

Ada beberapa saran untuk guru agar dapat meningkatkan model pengajaran mereka didalam kelas agar proses pembelajaran lebih menyenangkan khususnya dalam kemampuan mendengarkan dan kemampuan mengucapkan. Jadi, murid- murid diharapkan dapat menjadi pendengar dan pembicara yang baik. Sedangkan untuk murid-murid, peneliti menyarankan untuk meningkatkan kemampuan mereka khususnya dalam kemampuan mendengarkan dan kemampuan mengucapkan, dan untuk peneliti lain, peneliti menyarankan untuk mengembangkan penelitian mereka menjadi lebih baik lagi.